

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi informasi telah berkembang secara cepat, hal tersebut berdampak baik di Indonesia. Perkembangan tersebut yang membawa era perekonomian yang lebih spesifik yakni perekonomian kreatif baru yang semuanya serba digital. Pertanian merupakan salah satu dasar perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di negara Indonesia yang harus ikut berkembang selaras dengan perekonomian yang serba digital. Beberapa *platform* pertanian telah terbentuk di Indonesia guna membantu memudahkan konsumen untuk membeli hasil perkebunan namun tak hanya itu, petani juga untuk ikut serta dalam aktivitas ekonomi yang sudah berkembang digital.

Inacom.id merupakan perusahaan Agritech Agro yang merupakan salah satu bagian dalam perkembangan ekonomi pertanian yang sedang naik-naiknya di Indonesia. Banyak *start up* khusus Agritech Agro yang sudah terbentuk untuk membantu perekonomian pertanian untuk menjadi serba digital, namun Inacom.id yang beralamat di Bogor, Jawa Barat ini sudah ada 13.000 petani yang telah bergabung, ada lahan yang telah di afiliasi seluas 7100 Ha dan menghasilkan bahan pertanian lebih dari 600 ton per bulan.

Keberadaan Agritech Argo memberikan banyak manfaat dari sisi petani ataupun konsumen. Hal ini dikarekan platform yang telah dibangun sudah berhasil meningkatkan keuntungan petani dan memudahkan konsumen untuk membeli. Inacom.id sendiri sudah memiliki aplikasi berbasis mobile yang digunakan untuk transaksi hasil kebun petani secara *online*. Selain aplikasi mobile, inacom.id juga memiliki website yang berisi

BAB I

tentang profile perusahaan dan berbagai informasi UKM dan pertanian yang sedang dijalankan saat ini. Dalam transaksi pada aplikasi inacom.id yang berbasis *mobile* juga dibutuhkan dashboard yang mana berguna untuk memantau atau bisa disebut juga *monitoring dashboard* yang memberikan manfaat untuk sisi *employee* dan *developer*.

Dashboard agre retail merupakan sebuah monitoring dashboard yang berbasis website yang berisi pesanan konsumen yang masuk dari aplikasi *mobile*, hasil kebun yang sering dibeli pada bulan tersebut, perkembangan konsumen yang menggunakan aplikasi dan lain-lain. Sebelum tahap pembangunan dashboard sendiri, perlu adanya analisis UI (*User Interface*) yang berguna untuk memudahkan developer dan menyesuaikan kebutuhan isi dari dashboard tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka dalam laporan praktik kerja lapangan ini akan membuat desain analisis *UI dashboard* agre retail pada PT. Inacom.id.

B. Tujuan**1. Tujuan Pelaksanaan PKL/ KP**

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan sebagai gambaran untuk mahasiswa-mahasiswi nantinya dalam dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan dari pembuatan laporan praktik kerja lapangan sendiri untuk memenuhi syarat mata kuliah pada program studi S1 di Institut Teknologi Telkom Purwokerto dan melatih kemampuan mahasiswa dalam menulis dan publikasi.

3. Tujuan Pembuatan UI untuk monitoring dashboard

Tujuan dari perancangan dan pembuatan UI untuk memvisualisasikan data yang berbentuk text menjadi lebih mudah dibaca dan informatif agar memudahkan staff untuk melihat data.

BAB I

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT. Inacom.id yang terletak pada kota Bogor, Jawa Barat namun dilakukan secara *remote*. Pada salah satu divisi yaitu divisi IT, dalam divisi IT terdapat 3 job deskripsi yakni sebagai *UI designer*, *front end* dan *back end*. Dalam project dashboard agre retail ini dilakukan dalam jam kerja senin – jumat pukul 08.00 – 17.00

D. Aspek Umum dan Kelembagaan**1. Sejarah PT. Inacom.id**

Inacom.id merupakan perusahaan Agritech Agro yang berdiri pada 30 oktober 2018 di kota Bogor, Jawa Barat tepatnya Jalan Wijaya Kusuma Raya No.36, Curugmekar , Bogor. PT. Inacom sendiri telah memiliki 13.000 petani yang bergabung di dalamnya, memiliki 7100 Ha lahan yang telah diafiliasi dan menghasilkan hasil perkebunan lebih dari 600 ton per bulan. PT. Inacom.id juga telah memiliki aplikasi berbasis mobile yang digunakan untuk transaksi jual beli hasil perkebunan.

Adanya Keresahan atas fenomena pembelian panen kelapa oleh tengkulak dengan harga yang rendah padahal produk kelapa Indragiri Hilir memiliki kualitas yang diminati pasar internasional, menjadi penggerak awal InacomID. InacomID yang digagas empat orang sahabat berlatar belakang keahlian berbeda, yaitu: seorang pengusaha logistik, mantan pegawai bea cukai, penjual hasil tani dan ahli teknologi informatika (IT) ini hadir untuk menyejahterakan petani dengan menghubungkan petani, pemilik lahan, usaha kecil mikro dengan pasar lokal dan internasional untuk kegiatan jual beli.

Tak hanya soal menjadi perantara, InacomID juga turun ke masyarakat untuk mengedukasi petani cara terbaik bertani. Pasalnya para petani masih menggunakan cara tradisional, sehingga tak bisa mengatur kualitas produk yang akan dihasilkan. Selain itu, InacomID juga mengedukasi petani bahwa ada lonjakan nilai pada komoditas tertentu sehingga tidak perlu menjual kepada tengkulak dengan harga

BAB I

murah untuk barang berkualitas. Berkat edukasi ini, terjadilah peningkatan daya tawar komoditi para petani. Sebelumnya, para petani di Tembilahan dan Indragiri Hilir hanya memperoleh Rp 400-1.300 per kilogram. Kini, petani bisa menjual hasil panennya kepada InacomID sampai Rp 750-2.100 per kilogram. Saat ini, InacomID beroperasi di 9 titik lima provinsi, yaitu: Tembilahan dan Indragiri Hilir, Tanjung Jabung Timur, Lampung Selatan, Surabaya, serta Buton Utara dan Donggala.

2. Struktur Organisasi PT. Inacom.id

NO	NAMA	JABATAN
1	Mochammad Nasrulyani	Chief Technology Officer
2	Risan Awaludin	Chief Commercial Officer
3	Oki Maulana	Chief Technology Officer
4	Eldo Kusuma	Chief Financial Officer
5	Martoyo	Chief Operating Officer
6	Slamet Riyanto	PMO Head
7	Muti Relegi	HR & GA Manager
8	Rega Pebriana	Software Engineer
9	Okta Firdaus	Junior Programmer
10	Abdul Rojab	Video & Graphic Design Specialist
11	Wanda Riswanda	Junior Programmer
12	Rosya Ruwaidah	Tester & Social Media Staff
13	Windi Novianti	Tester & Social Media Staff
14	Riswandi Abdul Rohman	Inside Sales
16	Taufik Hidayat	Coordinator Lampung
17	Khairul Huda	Sales Executives
18	Muhammd Abdullah Shidiq	Sales Executives
20	Aria Maulana Yusuf	BDV Officer
21	Jumangin	Coordinator Jambi
22	Muhammad Sabil	Internship
23	Ricky Makmur	Finance Staff
24	Miftahudin	Office Guard

Tabel 1.1 Struktur Organisasi PT. Inacom.id

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, data diperoleh melalui metode:

1. Metode Praktikum

Metode penulisan laporan praktikum dengan membuat sketsa dasar setelah dilakukan rapat dengan semua staff IT yang kemudian diterapkan langsung untuk proses desain awal serta rancangan kebutuhan.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi yakni metode yang dilakukan melalui tanya jawab yang dilakukan dengan pembimbing dan staff IT yang lainnya untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Metode Pustaka

Metode ini dilakukan dengan langkah mengkaji pustaka dari sumber valid yang berkaitan dengan materi serta melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dari jurnal, buku, internet dan data perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Guna memudahkan pemahaman dalam laporan praktik kerja lapangan maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi uraian secara umum tentang apa yang dikerjakan selama kegiatan praktik kerja lapangan berlangsung.

2. BAB II DASAR TEORI

Dasar teori berisi teori yang diambil pada praktik kerja lapangan.

3. BAB III ANALISAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan keterlibatan dan analisis mahasiswa pada saat praktik kerja lapangan.

BAB I

4. BAB IV PENUTUP

Mengandung kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama praktik kerja lapangan berlangsung serta saran yang diberikan pada praktik kerja lapangan.